

## MENYOROTI ESKATOLOGI POLITIS PEMBANGUNAN BAIT ALLAH KETIGA

*Anton Siswanto*

### Abstrak

Tulisan ini bertujuan menggambarkan tentang fenomena akhir zaman dari pemahaman kaum dispensasional mengenai pembangunan Bait Allah ketiga dari perspektif Refomed. Banyak seminar tentang akhir zaman dikemukakan masa kini Allah perlu penjelasan alternatif untuk orang Kristen tersebut. Metode yang dipakai riset literatur untuk mengambil informasi, menganalisis dan menafsirkannya, khususnya dari pandangan dispensasionalis. Dari pembacaan literatur dispensasional didapat bahwa isi politik bait Bait Allah ketiga: seperti: kembalinya Zionisme, munculnya Antikristus, pencarian situs keramat, sebagai tempat asali, prediksi Kristen-Judaistik masa kini terhadap Bait ketiga. Kemudian dikritisi oleh pemikiran Reformed dan didapati bahwa tidak adanya dasar Alkitab mengenai pembangunan Bait Allah ketiga dan ayat-ayat yang dipakai menunjuk pada: penglihatan Yehezkiel, peraturan Tuhan, pengharapan dalam nubuatan, peringatan Tuhan Yesus, kedatangan pada penyesat dan gereja di akhir zaman yang semuanya hanya menunjukkan kondisi akhir zaman.

Kata kunci: Bait Allah, ketiga, Antikristus, eskatologi, politik, dispensasionalisme, *Dome of The Rock*, *Dome of The Spirit*, milenial.

### PENDAHULUAN

Beberapa tahun di awal millennium ke-3 ini banyak isu dibicarakan oleh manusiamengenai akhir zaman. Mulai dari ajaran mengenai akhir zaman yang kita lihat di film (misalnya film 2012, *The End of days*, dll), seminar-seminar Kristen berkaitan Akhir

Zaman, ajaran di gereja mengenai Akhir Zaman, isu-isu Akhir Zaman versi sekte (misalnya kasus Sibueya tahun 2003 akhir, dll) dan yang akan dibahas dalam tulisan ini yaitu Pembangunan Bait Allah ketiga yang juga merupakan sebuah keyakinan dari sekelompok orang yang mengatakan bahwa tanpa Pembangunan Bait Allah ketiga maka Tuhan Yesus tidak akan datang kembali untuk kedua kali. Hal ini adalah suatu eskatologi politis yang dihadapi oleh zaman ini

Penulis melihat bahwa ini adalah sebuah isu yang sangat kontroversial dan menemukan di dalam pembahasan berbagai seminar Akhir Zaman yang pernah diikuti<sup>1</sup> dan melihat juga perkembangannya di internet. Apakah benar pembangunan Bait Allah adalah suatu hal yang harus terjadi sebelum akhir zaman itu tiba? Dan apa signifikansi dari pembangunan Bait Allah ketiga terhadap dunia kekristenan? Pencetus, penerus dan usulan dari pembangunan Bait Allah ke III dari kalangan penganut Premilenialisme Dispensasional hal ini adalah tanda spesifik Akhir Zaman serta konsep Akhir Zaman yang dianut serta usulan penafsiran Alkitab menurut mereka.

Bagaimana pandangan Reformed menilai suatu fenomena Pembangunan Bait Allah ketiga tersebut.

### **Bait Allah sebagai Isu Politik dalam Eskatologi Kristen**

---

<sup>1</sup> Misalnya seminar Pdt Yuda D.Mailool mengenai akhir zaman di hotel Gino Ferruci pada tanggal 16 dan 23 Februari 2014.

---

Maka setelah sekian banyak mengulas mengenai pembangunan Bait Allah ketiga, penulis menyimpulkan bahwa ini hanyalah sebuah isu mengenai sesuatu yang orang Yahudi lakukan berkaitan dengan politik. Dalam sejarah gereja dan sejarah umat manusia bahwa agama selalu terkait dengan unsur politik karena memang manusia berpikir bahwa dengan adanya unsur agama dalam politik, maka mereka “menggunakan Tuhan” sebagai pendukung mereka. Tidak heran kalau melihat partai politik yang mengusung agama tertentu maka pendukungnya pasti akan banyak. Maka, unsur politik apa yang mempengaruhi rencana pembuatan Bait Allah ketiga di akhir zaman.

### **Kembalinya Zionisme**

Zionisme (Ibrani: ציוניזם, *translit. Tsiyonut*) adalah gerakan nasional orang Yahudi dan budaya Yahudi yang mendukung terciptanya sebuah tanah air Yahudi di wilayah yang didefinisikan sebagai Tanah Israel. Secara filosofi adalah orang Yahudi yang dikembalikan dari “Zion”, yang pada awalnya di dalam sejarah yahudi yang diidentifikasi dengan Yerusalem. Setelah mengalami pengusiran oleh bangsa Roma yaitu orang-orang Yahudi dari Yerusalem pada 135 AD. Maka orang Yahudi berdoa agar mereka bisa kembali ke tanah kelahiran mereka. Maka di abad ke-20, masuklah orang yahudi ke palestina mencapai 70.000 orang Yahudi<sup>2</sup>

Maka Zionisme secara modern berarti membebaskan orang Yahudi dari komunitas tersendiri, isolasi dan keterbelakangan mereka, dan untuk mengembalikan kebanggaan mereka. Tetapi sebagai gerakan pembebasan nasional dan bagi orang Yahudi, itu

---

<sup>2</sup>David A Rausch, Ed. J.d Douglas. *New 20<sup>th</sup>-Century Encyclopedia of Religious Knowledge* (Grand Rapids, Michigan: Baker Book House,1991), 893-894.

---

dimaksudkan juga untuk mendapatkan kebebasan dan kenegaraan di tanah air kuno mereka. Keinginan pembakaran zionis adalah normalitas: untuk membuat orang Yahudi sebuah bangsa seperti lainnya.<sup>3</sup> Maka salah satu hal yang menunjukkan kebanggaan orang Yahudi adalah pembangunan Bait Allah sebagai tanda bahwa mereka hadir dan mereka mempunyai tempat ibadah yang sudah dihancurkan dua kali di daerah mereka sendiri.

### **Kemunculan Antikristus pemimpin dunia**

Mengenai bagian ini Yesus sudah memperingatkan bahwa Antikristus akan datang pada akhir zaman (1Yoh.2:18). Dalam bahasa Yunani kata “anti” berarti “melawan” atau “bertentangan dengan”, itu dapat juga berarti “di tempat pada” atau “pengganti dari”. Antikristus mewujudkan atau mempribadikan dua arti. Dia akan bertentangan dengan Kristus ketika berpura-pura menjadi seperti Kristus. dia menyamar menjadi serupa Kristus, kita melihat di zaman sekarang bahwa antara kebaikan dan kejahatan dalam banyak kasus menjadi disamarkan.<sup>4</sup> Maka kalangan Premilenialisme Dispensasional mau mengatakan bahwa Antikristus adalah oknum yang akan datang dan mereka membuat kekacauan serta mereka melawan Kristus sebagai Tuhan.

Kedatangan tersebut diwarnai dengan pembuatan chip yang dipasang pada setiap tubuh bayi yang lahir, 10 negara uni Eropa dan yang sebelas adalah Antikristus, pembuatan Barcode sebagai lambing 666 (lambang setan), pembuatan mata uang yang

---

<sup>3</sup> Yossi Melman, *The New Israelis An Intimate View of A Changing People* (New York: Birch Lane Press, 1992), 25.

<sup>4</sup> Hunt Dave, *Global peace and the Rise of Antichrist* (Eugene, Oregon: Harvest House Publishers:1990), 6.

---

dipersatukan seperti mata uang Euro di Eropa, *Bible code* dan banyak hal lainnya yang terjadi sebagai suatu tanda kedatangan Antikristus.<sup>5</sup> Antikristus adalah sosok yang dipolitisasi sedemikian rupa untuk menyalahkan pihak-pihak tertentu demi kepentingan tertentu pula.<sup>6</sup> Dengan pembangunan Bait Allah ketiga, maka adanya usaha orang-orang Yahudi untuk kepentingan orang Yahudi semata-mata dan bukan kepentingan Kerajaan Allah.

Sejak kedatangan Yesus Kristus ke dunia 2000 tahun silam, maka Ia telah menjadikan diri-Nya sebagai kurban hidup yang membebaskan manusia dari hukuman dosa dan menjadi kurban yang sempurna. Dengan demikian, tidak perlu lagi imam datang ke Bait Allah mempersembahkan kurban setiap ada umat yang berbuat dosa. Di dalam doa, orang percaya bisa menyatakan pertobatan dan kurban persembahan yang kita berikan bukanlah kurban hewan yang dibunuh sebagai ganti hukuman dosa kita, karena di dalam Kristus penebusan itu cukup bagi semua orang percaya.

## **Pencarian Situs Keramat Sebagai Tempat Asali**

---

<sup>5</sup>Bahan seminar Pdt Yuda D. Mailool mengenai akhir zaman di Hotel Gino Ferruci pada tanggal 16 dan 23 Februari 2014.

<sup>6</sup> Bdk. Perbedaan konsep yang ada mengenai Antikristus menunjukkan kepada kita bahwa sesungguhnya Perjanjian Baru tidak menunjukkan secara jelas “doktrin” dari Antikristus. Antikristus datang dengan samar-samar dan dalam kekuatan dan akan menyesatkan banyak orang. Dia seperti domba, tetapi bicara seperti naga. Dia ingin menurunkan Tuhan dari takhta-Nya dan menaikkan diri di takhta Tuhan itu. Kadang Antikristus datang sebagai orang Kristen, tetapi dia menolak inkarnasi Tuhan Yesus dan tentu saja menolak Kristus. Lih. Schwarz Hans, *Eschatology* (Cambridge: Grand rapids, Michigan, 2000), 385.

---

Ketika orang Yahudi ingin membangun kembali Bait Allah ketiga, maka mereka mencari tempat yang cocok dan memungkinkan dibangunnya Bait Allah pada masa mendatang. Setelah mereka mempersiapkan banyak hal seperti dana pembangunan, perangkat Bait Suci, lembu merah, dll dan semua sebagai syarat pembangunan Bait Allah menurut mereka, maka tempat tersebut haruslah di tempat yang sama atau minimal dekat dengan tempat *di mana* Bait Allah pernah dibangun. Maka ada 3 kemungkinan tempat tersebut yaitu:<sup>7</sup> (1) Sebelah Selatan dari *Dome of The Rock*, (2) Sebelah Utara dari *Dome of The Rock* dan (3) Lokasi tradisional yaitu di *Dome of The Rock* itu sendiri.

Maka dari ketiga tempat yang paling memungkinkan adalah ternyata di sebelah utara dari *Dome of The Rock* yaitu di mana sekarang ada bangunan *Dome of the Spirit* atau *Dome of the Tablets*. Mengapa harus di tempat tersebut? Dr. Asher Kaufman telah meneliti di lokasi Bait Suci dan mempelajari dokumen mengenai Bait Allah selama bertahun-tahun. Tepat di samping *Dome of The Rock* terdapat bangunan bernama *Dome of The Spirit*. Di bawah bangunan ini dulunya adalah tempat Ruang Maha Kudus *di mana* terdapat Bait Allah pertama dan kedua. Dia mengatakan bahwa lokasi asli Bait Suci adalah 322 kaki (+/- 107 meter) ke utara dari “*Dome of The Rock*”. “Jika Anda melihat, disana ada sebuah batu datar dalam bangunan yang kecil yang disebut “*dome of the spirit*” atau juga “*dome of the tablets*”. Dr. Kaufman percaya bahwa inilah

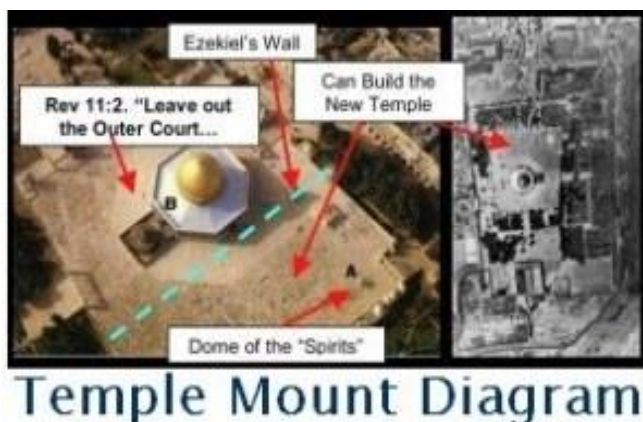
---

<sup>7</sup> Ice Thomas & Randall Price. *Ready to Rebuild The Imminent Plan to Rebuild the Last Days Temple* (Eugene, Oregon: Harvest House Publishers: 1992), .154-163.

---

tempat yang maha suci dan kudus dari Bait Allah dari Bait Allah pada masa Salomo.<sup>8</sup>

Mengikuti ilustrasi dan gambaran lokasi Bait Suci sekarang, Dengan *Dome of The Rock* dan Bait Allah ke 3 akan dibangun disebelahnya. Ilustrasi berikut menunjukkan area sekitar Bait Suci Yerusalem. Anda dapat melihat bahwa area yang terbuka dari kubah emas "*Dome of The Rock*" ke sebelah utara, bahwa ada jarak di antara bangunan Islam ini untuk membangun Bait Suci Allah yang ketiga.



Gambar ini diambil dari

<http://penuai.wordpress.com/2009/12/04/membangun-kembali-bait-allah-ke-3/> (diakses Juli 2014)

Garis biru pada gambar *di atas* menunjukkan bahwa Tembok akan dibangun untuk memisahkan antara Bait Suci Allah dengan

---

<sup>8</sup><http://penuai.wordpress.com/2009/12/04/membangun-kembali-bait-allah-ke-3/> (diakses juli 2014)

“*Dome of The Rock*” dan memisahkan keduanya seperti yang dikatakan (Wyh. 11:2). Itu bukan area di luar Bait Suci yang telah diberikan kepada bangsa-bangsa lain. Ada satu fakta menarik jika Bait Allah ketiga dibangun kembali jalur Timur-Barat dari *Dome Of Tablets* akan berhadapan langsung dengan Pintu Gerbang Kuno dibagian Timur lokasinya di bawah pintu bagian selatan yang digunakan sekarang. Bait Suci asli menghadap ke pintu gerbang bagian Timur.<sup>9</sup>

### **Prediksi Kristen-Judaistik masa kini terhadap Bait ketiga**

Dr Asher Kaufman telah mengatakan bahwa dia percaya alasan yang paling besar mengapa Bait Allah ketiga perlu dibangun berkaitan millennium adalah karena Allah telah menyediakan hal tersebut untuk membangun kembali Bait-Nya pada akhirnya. Pembangunan tersebut berlanjut untuk menandai bahwa Bait Suci sampai takdirnya terpenuhi<sup>10</sup>.

Orang Yahudi yang ingin membangun Bait Suci ke-3 berharap bahwa itu adalah suatu masa kelak setelah kedatangan Antikristus, dan setelah mereka membangun, maka mempercepat kedatangan Tuhan Yesus kedua kali demi pemenuhan penggenapan Kitab Suci mereka bahwa akan datang akhir zaman. Semua adalah merupakan alasan dan isu politik dalam hal ini (tentu bercampur dengan unsur agama yang dipercaya oleh mereka).

---

<sup>9</sup>Ibid.

<sup>10</sup> Thomas Ice & Randall Price. *Ready to Rebuild The Imminent Plan to Rebuild the Last Days Temple* (Eugene, Oregon: Harvest House Publishers: 1992), 212.

---

### Signifikansi Bait Allah Ketiga: Kritis Latarnya: Bait Allah pertama dan kedua

Pembangunan Bait Allah dimulai dengan inisiatif Daud yang ingin mendirikan rumah bagi Tuhan tetapi tidak diijinkan oleh Tuhan karena tangannya dinodai oleh darah musuh-musuhnya, namun bahan-bahan serta harta dan tanah untuk membangun Bait Suci telah disiapkannya. Maka Salomo anaknya, sebagai Raja berikutnya membangun pada tahun ke-4 pemerintahannya dan selesai 7 tahun kemudian (1 Raj. 6:37-38).<sup>11</sup> Kemudian Bait Allah pertama ini dihancurkan oleh Nebukadnezar saat ia menginvasi Israel pada tahun 586 SM.

Bait Allah yang kedua dibangun oleh Zerubbabel antara tahun 520-516 SM. Bait Allah ini yang berdiri dan pada saat Yesus datang ke dunia. Pekerjaan Bait Suci ini selesai pada tahun 515 SM sekitar 20 tahun setelah dimulai sekitar tahun 536 SM. Suatu upacara penahbisan yang meriah diadakan (Ezr. 6:16-17) dan perayaan paskah dipulihkan (Ezr. 6:19-20).<sup>12</sup> 38 tahun kemudian, Titus datang dengan tentara Romawinya dan membakar Bait Suci dan selama kebakaran ini, semua emas dan perak di Bait Suci ini meleleh dan menempel di dinding Bait Allah.<sup>13</sup> Inilah masa kehancuran Bait Allah kedua.

Dan setelah masa tersebut, maka sejarah memperlihatkan bahwa tempat tersebut diduduki oleh orang Islam dan dijadikan Kubah

---

<sup>11</sup> J.D,Douglas,*Ensikloped Alkitab Masa Kini Jilid 1 (A-L)* (Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih/OMF, 2005), 136-137.

<sup>12</sup> P.Free Joseph, *Arkeologi dan Sejarah Alkitab* (Malang:Gandum Mas, 2011), 312.

<sup>13</sup><http://penuai.wordpress.com/2009/12/04/membangun-kembali-bait-allah-ke-3/> (diakses Juli 2014).

---

Shakhrah Inggris: *Dome of The Rock*, arti harfiah: "Kubah Batu") adalah tempat suci umat Yahudi dan Islam dan marka tanah utama yang terletak di tengah-tengah di dalam tembok kompleks Al-Haram asy-Syarif, kompleks ini sendiri berada dalam tembok Kota Lama Yerusalem (Yerusalem Timur).<sup>14</sup> Di sebelah bangunan *Dome of The Rock* tersebut dibangun sebuah bangunan kecil bernama *Dome of the spirit* dan disitulah dipercaya akan dibangun Bait Allah ketiga.<sup>15</sup>

### **Dasar Dispensasional Mengenai Pembangunan Bait Allah Ketiga**

Berikut akan dibahas di dalam penafsiran Alkitab mengenai Pembangunan Bait Allah ke-3 dan ayat-ayat yang merujuk pada pandangan tersebut yang diwakili oleh premilenialism dispensasional.

1. Yehezkiel 40:5 "Lihat, di luar bangunan itu ada tembok, seluruh keliling bangunan itu. Dan di tangan orang itu ada tongkat

---

<sup>14</sup>[Http://id.wikipedia.org/wiki/Kubah\\_Shakhrah](http://id.wikipedia.org/wiki/Kubah_Shakhrah). bdk. Ada 2 alasan utama mengapa bangunan Dome of the Rock ini dibuat yaitu: 1. Masjid ini dibangun untuk mengingat perjalanan nabi Muhammad ke surga melalui tempat ini, 2. Para pemimpin Islam di kota ini ingin membangun mesjid atau kuil ini untuk menyaingi keindahan dan kemegahan gereja-gereja di Yerusalem. Kemungkinan lain adalah tradisi yang dipegang bahwa tempat ini adalah tempat Abraham, *di mana* dia taat kepada Allah saat dia menyiapkan mengorbankan Ishak kepada Allah. Charles R. Page II & Carl A. Volz, *The Land and the book, An Introduction to the worlds of The Bible* (Nashville: Abingdon Press, 1993), 204.

<sup>15</sup> [Http://penuai.wordpress.com/2009/12/04/membangun-kembali-bait-allah-ke-3/](http://penuai.wordpress.com/2009/12/04/membangun-kembali-bait-allah-ke-3/) bdk. Di tahun 2014-2015 manusia semakin mendekati dengan akhir zaman, seperti munculnya chip dari 666 yang dipercaya sebagai antikristus, maka kita sebagai orang percaya harus melihat bahwa ada tanda-tanda akhir zaman yaitu pembangunan Bait Allah (ke-3) di Yerusalem dan munculnya Antikristus. Lih. Jopie, Rattu, dkk. *Tanda-tanda langit kedatangan Tuhan Yesus* (Bandung: Kalam Hidup, 2014), 71.

---

pengukur, yang panjangnya enam hasta. Hasta ini setapak tangan lebih panjang dari hasta biasa. Ia mengukur tembok itu, tebalnya satu tongkat dan tingginya satu tongkat. Ia beranjak dan mengukur Bait Suci Allah dan dikatakan untuk tidak mengukur pelataran Bait Suci sebelah luar sebab mereka telah diberikan kepada bangsa-bangsa asing. Yehezkiel melihat tembok keliling Bait Allah yang akan dibangun kembali di Yerusalem pada hari-hari terakhir menjelang kedatangan Yesus. Untuk perdamaian dengan bangsa Arab, Israel akan melakukan usaha agar mereka mendapat izin untuk membangun Bait Allah mereka yang ketiga. (rumah nenek moyang mereka dari zaman nabi-nabi, mereka harus minta ijin segala untuk membangun di sana).<sup>16</sup>

Secara langsung, Yehezkiel di pasal 40:5-6 mengatakan bahwa di luar gerbang tersebut sebelah timur (dari Bait Allah) adalah menunjuk pada Dome of The Spirit (sebelah timur dari bangunan *Dome of The Rock*). Di sini akan dibangun Bait Allah ketiga dan itu berarti sebuah rujukan Firman Allah kepada sejarah di masa kini dan di masa mendatang. Sebagaimana pekerjaan seperti konstruksi dan penyempurnaan bangunan dimulai di awal masa kesusahan selama 7 tahun tersebut. dan Antikris memperkenalkan dirinya dan Antikristus<sup>17</sup> ini membuat dunia bertekuk lutut *di bawah* kakinya

---

<sup>16</sup><http://penuai.wordpress.com/2009/12/04/membangun-kembali-bait-allah-ke-3/> dari penjelasan ini penulis memberi penilaian bahwa tulisan ini adalah berpandangan dispensasionalisme.

<sup>17</sup> Karakteristik Antikristus adalah sebagai berikut: (1) Ia akan menjadi pemimpin yang dinamis, (2) Ia akan menjadi pemimpin yang menantang, (3) ia akan menjadi pemimpin yang menyesatkan, (4) Ia akan menjadi pemimpin yang bermoral jahat, (5) ia akan menjadi pemimpin yang dramatis, (6) ia akan menjadi pemimpin yang menuntut, (7) Ia akan menjadi pemimpin yang dikalahkan dan (8) Ia akan menjadi pemimpin

selama 3 ½ tahun. Masa damai ini adalah masa damai antara Israel dan bangsa-bangsa Arab. Penting untuk diketahui adalah mereka yang paling susah berkompromi dan selalu berkesan eksklusif sekarang, Seseorang harus bisa mendamaikan antara bangsa-bangsa arab dengan Israel sekarang.

2. Dasar kedua, Yehezkiel 44:1 “Kemudian ia membawa aku kembali ke pintu gerbang luar dari tempat kudus, yang menghadap ke timur; gerbang ini tertutup.” Arah dari itu semua ‘pintu gerbang timur’ menunjuk pada *Doom of the spirit* di masa kini. Pintu gerbang Timur merupakan Pintu Gerbang yang tertua dan tidak dibangun kembali oleh penguasa Islam Sulaiman Agung pada tahun 1539-1542. Sulaiman mengerti dari injil Bahwa Mesias akan datang kembali melintasi Gerbang ini ketika dia kembali ke bumi jadi Pintu Gerbang bagian Timur ditutup oleh penguasa islam tersebut pada tahun 810. Ini berarti, mendekati 1200 tahun.<sup>18</sup> Maka dari ayat ini kaum Dispensasional mau mengatakan bahwa ayat ini secara tidak langsung merujuk pada posisi dibangunnya kembali Bait Allah ketiga di masa yang akan datang.

3. Dasar ketiga, Daniel 9:27 “Raja itu akan membuat perjanjian itu menjadi berat bagi banyak orang selama satu kali tujuh masa. Pada pertengahan tujuh masa itu ia akan menghentikan kurban sembelihan dan kurban santapan; dan di atas sayap kekejian akan datang yang membinasakan, sampai pemusnahan yang telah ditetapkan menimpa yang membinasakan itu.” Disini menjelaskan,

---

yang pasti binasa. Jeremiah, David. *Ekonomi Akbir Zaman, peringatan nubuat Alkitab tentang keterpurukan ekonomi dunia, bangkitnya sistem ekonomi Antikristus dan tatanan dunia baru* (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), 133-143.

<sup>18</sup> <http://penuai.wordpress.com/2009/12/04/membangun-kembali-bait-allah-ke-3/> (diakses Juli 2014).

---

baik kurban bakaran maupun kurban sembelihan harus dipersembahkan di dalam Bait Suci dan tidak boleh diluar kompleks Bait Suci, maka Bait Suci ketiga harus ada sebelum Yesus datang kedua kalinya. Kurban sembelihan dan kurban santapan hanya dapat dilakukan secara resmi di (halaman) Bait Allah. Jadi, logika yang paling sederhana adalah, bahwa antikristus melakukan penghentian kurban, setelah Bait Allah dibangun kembali.<sup>19</sup> Dan Bait Allah haruslah ada, karena kedua kali Bait Allah sudah dihancurkan maka pembangunan Bait Allah ketiga adalah keniscayaan. Namun, ada ayat yang lebih jelas lagi. Hal ini merujuk pada 2 Tes 2:3,4 yang akan dibahas dalam poin-poin selanjutnya.

4. Dasar keempat, Matius 24:15. "Jadi apabila kamu melihat Pembinasakan keji berdiri di tempat kudus, menurut firman yang disampaikan oleh nabi Daniel para pembaca hendaklah memerhatikannya." Menurutnya Pembinasakan keji ini pastilah menunjuk kepada Antikristus yang berdiri di tempat kudus dan menunjuk pada mereka yang mendirikan Bait Allah ketiga *di mana* para Antikristus menghentikan pemberian kurban kepada Allah pada saat Bait Allah ketiga sudah dibangun. Ayat ini di dalam Alkitab Terjemahan Baru merujuk pada ayat Daniel 9:27 sebagaimana telah dijelaskan pada dasar kedua.

5. Dasar kelima, 2 Tesalonika 2:2-4. "Supaya kamu jangan lekas bingung dan gelisah, baik oleh ilham roh, maupun oleh pemberitaan atau surat yang dikatakan dari kami, seolah-olah hari Tuhan telah tiba. Janganlah kamu memberi dirimu disesatkan orang dengan cara yang bagaimanapun juga! Sebab sebelum Hari itu haruslah datang dahulu murtad dan haruslah dinyatakan dahulu manusia durhaka,

---

<sup>19</sup><http://www.maetos.com/wp/?p=93>(diakses Juli 2014).

yang harus binasa, yaitu lawan yang meninggikan diri di atas segala yang disebut atau yang disembah sebagai Allah. Bahkan ia duduk di Bait Allah dan mau menyatakan diri sebagai Allah.” Selanjutnya dalam ketiga ayat *di atas* dijelaskan bahwa itu adalah menunjuk pada sosok bernama antikristus. Bagaimana Antikristus itu bisa duduk di Bait Allah, bila Bait Allahnya tidak ada? Jadi, melalui kedua ayat tadi bahwa Bait Allah akan ada lagi di ujung Akhir Zaman. Hanya, ironisnya, Bet – El itu seakan-akan dibangun untuk dicemari lagi.<sup>20</sup> Hal inilah nubuat yang dikatakan oleh Rasul Paulus dalam surat kepada jemaat di Tesalonika. Dalam Kitab 2 Tesalonika, Antikristus, yang adalah penguasa seluruh dunia yang akan masuk Bait Allah yang baru dalam statusnya sebagai penguasa dunia dan menyatakan bahwa dia adalah Allah. Padahal tentu saja dia bukanlah Allah yang sesungguhnya.

6. Dasar keenam, Wahyu 11:1-2.”Kemudian diberikanlah kepadaku sebatang buluh, seperti tongkat pengukur rupanya, dengan kata-kata yang berikut: "Bangunlah dan ukurlah Bait Suci Allah dan mezbah dan mereka yang beribadah di dalamnya. Tetapi kecualikan pelataran Bait Suci yang di sebelah luar, janganlah engkau mengukurnya, karena ia telah diberikan kepada bangsa-bangsa lain dan mereka akan menginjak-injak Kota Suci empat puluh dua bulan lamanya." Ini adalah perkataan yang sangat menakjubkan yang dikatakan Allah lewat Rasul Yohanes *di mana* kita hidup sekarang dan menantikan bahwa Bait Allah ketiga akan dibangun. Wahyu yang ditulis tahun 90 M lebih dari 1900 tahun yang lalu dan nubuatan ini

---

<sup>20</sup>*Ibid*

berkata pada saat Bait Suci ketiga sudah dibangun. Dengan kata lain, nubuatan ini bisa terjadi jika Bait Suci Allah yang ketiga sudah dibangun. Pada saat Rasul Yohanes menulis ini (pada thn 90 M) Bait Allah sudah hancur tahun 70 M oleh Jenderal Titus dan tentara Roma. Rasul Yohanes melihat Bait Suci yang akan datang atau Bait Suci Allah yang ketiga. Bait Allah tidak akan dibangun sampai awal 7 tahun masa kesusahan. Tetapi untuk membangun Bait Allah ketiga, ada sedikit kesusahan dengan berdirinya bangunan Islam “ *Dome of The Rock* ”, Tepat di posisi Bait Suci di Yerusalem. Bagaimana Rasul Yohanes dapat mengetahui 1900 tahun lalu, bahwa ada bangunan lain yang berdiri *di atas* Bait Suci Yerusalem, jika memikirkan tentang itu, ini diluar kemampuan Yahudi Fundamental untuk menulis seperti ini. Bahwa bangunan itu akan berdiri dan dibiarkan berdiri (Why. 11:2) dan itu di tulis 1900 tahun lalu dan Yohanes melihat ini sudah berdiri berdampingan anatara *Dome of The Rock* dan Bait Suci Yerusalem.

Bagaimana Manusia dapat menulis seperti ini? Sekali lagi kita hidup sekarang untuk menantikan nubuatan Allah ini benar-benar terjadi. Kepada Yohanes diberikan sebatang “bulu” untuk mengukur Bait Suci. Ia beranjak dan mengukur Bait Suci Allah dan dikatakan untuk tidak mengukur pelataran Bait Suci sebelah luar sebab mereka telah diberikan kepada bangsa-bangsa asing.<sup>21</sup> Hal ini juga mau ditegaskan bahwa Tuhan memerintahkan kepada umat-Nya untuk kembali membangun Bait Allah sebelum kedatangan akhir zaman.

### **Pembangunan Bait Allah ke-3 Sebagai Tanda spesifik Akhir Zaman Menurut Kaum Dispensasional**

---

<sup>21</sup><http://penuai.wordpress.com/2009/12/04/membangun-kembali-bait-allah-ke-3/> (diakses juli 2014).

---

### **Premilennialisme Dispensasional**

Kerajaan 1000 tahun adalah sebuah pemerintahan Kristus selama seribu tahun di bumi sebagai salah satu ciri eskatologi.<sup>22</sup> Maka seperti yang telah dijelaskan di bagian awal tulisan ini bahwa Kristus saat datang kedua kali akan memerintah 1000 tahun secara harfiah di bumi ini. Disini Kristus akan menjadi Raja secara jasmani (harfiah) dan akan memerintah secara adil dan dengan kebenaran. Maka ini adalah suatu awal permulaan setelah Bait Allah ketiga dibangun. Penganut paham Premilennialisem Dispensasional mau menggambarkan zaman-zaman di dalam kehidupan umat manusia dan berharap bahwa Tuhan Yesus akan memerintah sebagai raja dan Dialah Raja yang cocok diantara semua Raja, karena memang Yesus sebagai Pencipta yang berhak mengatur dan memerintah atas semua ciptaan-Nya sendiri.

Injil tidak boleh hanya menawarkan keselamatan pribadi dalam kehidupan yang akan datang bagi orang-orang yang percaya, maka Injil juga harus mengubah semua hubungan kehidupan masa kini sehingga Kerajaan Allah meliputi seluruh dunia. Injil kasih karunia penebusan mempunyai kuasa untuk menyelamatkan tatanan sosial, ekonomi dan politik sebagaimana juga jiwa dari orang-orang percaya secara perseorangan. Kerajaan Allah seperti rasi yang mengubah dunia secara perlahan tetapi pasti.<sup>23</sup>

Tanda akhir zaman dibagi menjadi 2 secara teologis, yaitu tanda eksternal dan tanda-tanda internal. Sedangkan tanda-tanda eksternal dibagi menjadi 2 kembali yaitu tandatanda umum dan tanda-tanda

---

<sup>22</sup> Charles C Ryrie, *Dispensationalism dari zaman ke zaman* (Malang:Gandum Mas, 2005), 218.

<sup>23</sup> George Eldon Ladd, *Injil Kerajaan* (Malang: Gandum Mas, 1994), 17.

---

spesifik. Tanda-tanda umum dapat dilihat dari Matius 24:3-14 yaitu: bangsa akan bangkit melawan bangsa, kelaparan, gempa bumi di berbagai tempat, orang percaya akan dianiaya, dll; semuanya menurut pengajaran Tuhan Yesus sendiri. Tanda-tanda khusus adalah: Pembangunan Bait Allah ketiga, Diaspora dan Zionisme, penggunaan chip pada manusia, penggunaan mata uang yang sama di suatu kawasan dan bahkan di dunia, nubuat kemerdekaan Israel 1948, dan lainnya.

Mengapa pembangunan Bait Allah ketika disebut sebagai tanda sangat spesifik dari akhir zaman? Karena jika pembangunan Bait Suci ke-3 masih lama, maka munculnya Antikristus juga masih lama dan pengangkatan orang percaya juga masih lama. Sedangkan jika pembangunan Bait Suci ke-3 sudah dekat maka munculnya antikristus juga sudah dekat dan dan pengangkatan orang percaya akan semakin dekat. Jadi disimpulkan bahwa ada pengangkatan orang percaya dulu lalu muncul Antikristus dan Antikristus akan membangun Bait Suci ke-3.<sup>24</sup>

Dan inilah ajaran akhir zaman yang dipengaruhi oleh paham Kerajaan seribu tahun menurut teologi premilenium dispensasional. Maka ketika kita melihat pembangunan Bait Allah ketiga maka itu akan menjadi sebuah hal yang diketahui umat Kristen dan bahkan orang di dunia, serta meneguhkan bahwa kedatangan Antikristus sudah nyata serta berkaitan dengan pengangkatan orang percaya.

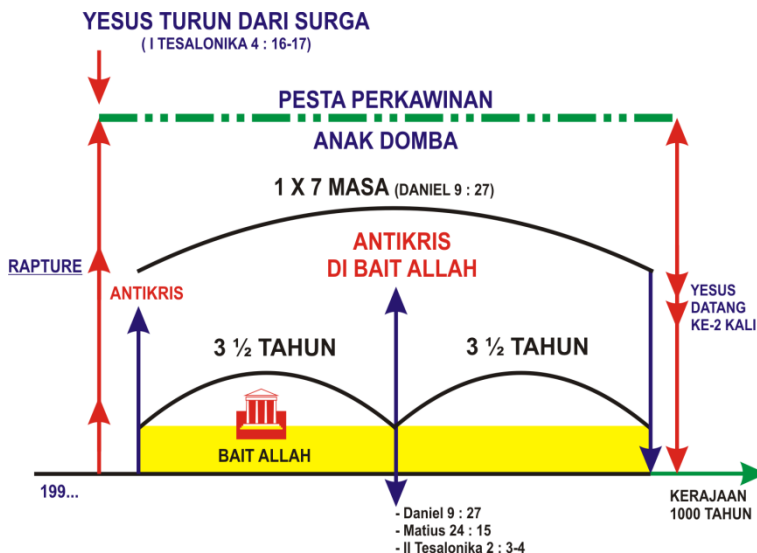
Maka ketika sebagian orang melihat dan mempercayai ini maka pembangunan Bait Allah ketiga adalah keniscayaan bagi saat menyongsong akhir zaman, dengan urutan sebagai berikut: Yesus turun dari surga dan terjadi pengangkatan orang percaya – muncul

---

<sup>24</sup> Bahan seminar Pdt Yuda D. Mailool mengenai akhir zaman di Hotel Gino Ferruci pada tanggal 16 dan 23 Februari 2014.

---

Antikristus – Bait Suci ketiga dibangun pada masa 3 ½ tahun – antikristus berada di Bait Suci – kemudian ada masa 3 ½ tahun lagi (kedua masa ini disebut masa 7 tahun) – baru Yesus datang kedua kali dan datangnya masa 1000 tahun. Perhatikan gambar atau diagram di bawah ini:<sup>25</sup>



Gambar diambil dari bahan power point Bahan seminar Pdt Yuda D.Mailool mengenai akhir zaman di Hotel Gino Ferruci pada tanggal 16 dan 23 Februari 2014

### Konsep Kerajaan Seribu Tahun dari Pembangunan Bait Allah ke-3

<sup>25</sup> Ibid.

Mengenai konsep Kerajaan seribu tahun dari pembangunan Bait Allah ketiga tentu mengacu pada konsep akhir zaman menurut premilenialisme dispensasional yaitu pada waktu Kristus kembali ke bumi, ia akan menyatakan diri-Nya sebagai Raja di Yerusalem, duduk diatas takhta Daud (Luk 1:32-33). Kovenan-kovenan (Kovenan Abrahamik,, Palestina, Davidik) yang tanpa syarat menuntut kembalinya Kristus secara fisik dan harfiah untuk mendirikan Kerajaan. Pada kedatangan kedua Kristus, kovenan-kovenan tersebut akan digenapi sebagaimana Israel dikumpulkan kembali dari antara bangsa-bangsa (Mat. 24:31), bertobat (Za. 12:10-14) dan dipulihkan kembali pada tanah di bawah pemerintahan Mesias mereka.

Kondisi selama Milenium akan memberikan lingkungan yang sempurna secara fisik dan rohani. Itu adalah waktu damai, sukacita, penghiburan dan tidak ada kemiskinan atau sakit penyakit. Karena hanya orang percaya yang memasuki Milenium, dan itu adalah waktu untuk keadilan, ketaatan, kekudusan, kebenaran dan kepenuhan dari Roh Kudus. Kristus akan memerintah sebagai Raja dengan Daud sebagai wali, bangsawan dan gubernur juga akan memerintah. Yerusalem akan menjadi pusat dunia dan pemerintahan, bangkit secara fisik untuk menyatakan keunggulannya dan ada perubahan topografikal di Israel. Pada akhir Milenium orangmati yang tidak diselamatkan pada semua zaman akan dibangkitkan dan dihakimi di depan takhta putih yang akbar. Mereka akan divonis dan dilemparkan ke lautan api, sebagai tempat tinggal mereka yang terakhir. Si jahat, binatang buas (Antikristus) dan para nabi palsu akan juga dilemparkan ke dalam lautan api (Why. 20:10). Setelah Milenium, surga dan bumi akan dihakimi karena mereka adalah

---

wilayah pemberontakan Setan melawan Allah. dan tempat kekal adalah bagi semua orang yang telah ditebus.<sup>26</sup>

Maka tempat bagi pembangunan Bait Allah ke-3 di bumi adalah pada masa setelah pengangkatan orang kudus dan Yesus turun dari surga, muncul Antikristus dan pembangunan Bait Allah ketiga akan dikerjakan selama 3,5 tahun; setelah 3,5 tahun kemudian setelah Bait Suci ke-3 rampung maka barulah Kristus datang kedua kali secara nyata (harfiah), maka barulah dimulai Kerajaan 1000 tahun tersebut.

### **Konsep Eskatologi umum dalam Perspektif Reformed**

Karena pembangunan Bait Allah hanya berkaitan dengan konsep eskatologi umum, maka tidak membahas mengenai konsep eskatologi individual. Eskatologi umum berbicara mengenai keadaan akhir zaman bukan pada pribadi manusia, tetapi apa yang terjadi pada saat akhir zaman kepada semua umat manusia, apa yang terjadi pada dunia ini, dan peristiwa yang menyertainya. Berarti berbicara mengenai kedatangan Kristus kedua kali, penghakiman terakhir dan peristiwa yang menyertainya.

### **Kedatangan Kristus Kedua Kali**

Para penganut dispensasional membedakan adanya dua kali kedatangan Tuhan Yesus, walaupun terkadang mereka berusaha menjaga kesatuannya dengan mengatakan bahwa kedua kali kedatangan Kristus hanyalah sekadar merupakan dua aspek dari peristiwa besar itu. Tetapi teologi Reformed mengatakan bahwa

---

<sup>26</sup> Paul Enns, *The Moody Handbook of Theology Buku pegangan Teologi I terj.* (Malang: SAAT, 2003), 489-490

---

kedatangan Kristus kedua kali adalah peristiwa tunggal.<sup>27</sup> Kedatangan Kristus kedua kali adalah peristiwa harfiah, dan Dia akan datang dengan cara yang sama seperti Ia naik ke surga seperti pada Kisah Para Rasul 1:11. Yesus datang dengan sifat kesegeraan (Why. 22:7).

Jadi lebih lanjut menurut Berkhof bahwa Yesus mempunyai beberapa cara kedatangan yang kedua, yaitu: (1) Kedatangan ini adalah kedatangan personal; (2) Kedatangan-Nya bersifat jasmani; (3) Kedatangan-Nya bisa dilihat; (4) Kedatangan itu akan sangat tiba-tiba; (5) Kedatangan itu akan sangat mulia dan penuh kemenangan.<sup>28</sup> Maka dapat disimpulkan bahwa kedatangan Yesus pada akhir zaman hanya sekali saja dan itulah pada saat Yesus akan memberikan penghakiman kepada semua umat manusia.

### **Konsep Amilenialisme**

Amilenialisme secara sederhana mengatakan bahwa Kita sekarang sedang hidup di “akhir zaman” Kristus telah datang untuk membangun Kerajaan melalui gereja-Nya. Kebangkitan pertama telah terjadi melalui pemberian iman, yang merupakan kebangunan spiritual dari kematian pada kehidupan. Kerajaan 1000 tahun dalam Wahyu 20 adalah sebuah simbol kebangkitan kemenangan Kristus dan untuk melanjutkan dampak gemilang pada sejarah dunia.<sup>29</sup>

Dengan kata lain Amilenialisme mau menafsirkan Wahyu 20:1-6 dengan gambaran tentang orang-orang percaya yang telah mati, namun hidup dan memerintah bersama-sama dengan Kristus di

---

<sup>27</sup> Louis Berkhof, *Teologi Sistematis jilid 6: Doktrin Akhir Zaman* (Surabaya: Momentum 2001), 72.

<sup>28</sup> Ibid, 87-90.

<sup>29</sup> Donald G. Bloesch, *The Last Things Resurrection, Judgement, Glory* (Illinois: Intervarsity Press, 2004), 99.

---

surga, di masa antara kematian dan sebelum Kristus datang kedua kalinya. Perikop ini juga berbicara tentang dirantainya Iblis selama masa sekarang ini sehingga ia tidak dapat mencegah penyebarluasan Injil. Dan perikop ini sama sekali tidak bicara mengenai pemerintah Kristus di bumi melalui Kerajaan bangsa Yahudi.<sup>30</sup> Dan jelas bahwa Kerajaan seribu tahun tidak dijelaskan atau ditafsirkan secara harfiah.

Kerajaan 1000 tahun digambarkan menurut Wahyu pasal 20 dalam tujuh bagian yang berbeda tetapi paralel satu dengan lainnya. Yaitu: (1) pasal 1-3, Yohanes melihat Kristus yang telah dibangkitkan dan dimuliakan sedang berjalan di tengah-tengah ketujuh kaki dian emas, (2) pasal 4-7, penglihatan tentang tujuh materai, Yohanes terangkat ke surga dan menyaksikan Tuhan duduk di takhta-Nya yang berkialuan dan ia melihat Anak Domba Allah yang telah disembelih menerima gulungan kitab yang termeterai dengan tujuh materai dari tangan Dia yang duduk di takhta tersebut, (3) pasal 8-11, melukiskan ketujuh sangkakala penghakiman, gereja dilindungi dan meraih kemenangan, (4) pasal 12-14 diawali dengan penglihatan perempuan yang mengandung dan melahirkan seorang anak sementara naga itu menantikan untuk menelan anak itu, apabila anak itu dilahirkan-sebuah penglihatan yang dengan jelas menyimbolkan kelahiran Kristus, (5) pasal 15-16, ketujuh cawan murka Allah, yaitu penyingkapan murka Allah yang terakhir atas mereka yang tidak mau bertobat, diakhiri dengan berita tentang penghakiman akhir, (6) pasal 17-19, melukiskan kejatuhan Babel dan “binatang itu”. Babel merupakan simbol bagi kota duniawi-gambaran bagi kehidupan sekuler dan tanpa Allah, serta musuk Kerajaan Allah dan (7) pasal 20-22, kehancuran naga itu (yaitu Iblis), sehingga demikian

---

<sup>30</sup> Anthony A. Hoekema, *Alkitab dan Akhir Zaman* (Surabaya: Momentum, 2004), 321.

---

melengkapi penggambaran tentang kekalahan semua musuh Kristus.<sup>31</sup>

Maka Kerajaan seribu tahun bukanlah pemerintahan Kristus di bumi, tetapi tentang orang percaya yang mati, namun hidup dan memerintah bersama Kristus di surga, di masa antara kematian dan sebelum Kristus datang kedua kalinya maka tidak ada konsep millennium harfiah di bumi setelah kedatangan Kristus kedua kali. Maka kesimpulannya adalah:<sup>32</sup> Amilenialis bukan berarti tidak ada millennium, tetapi bukan di bumi, di surga. Angka 1000 tahun adalah angka figuratif dari masa kesempurnaan setelah Kristus datang kedua kali. Kerajaan Allah hanya dimengerti sebagai pemerintahan Allah di dalam hati manusia, ketika orang menerima Kristus, mulai di bumi sampai di surga kelak

### **Kebangkitan Orang Mati**

Semua orang yang telah mati atau bahkan yang belum mati pada saat akhir zaman akan menghadapi hal sebagai berikut: (1) Alkitab mengajarkan bahwa kebangkitan orang percaya dan orang yang tidak percaya terjadi bersama-sama, (2) Alkitab mengajarkan bahwa orang-orang percaya akan dibangkitkan pada saat kedatangan Kristus yang kedua kali, yaitu saat yang disebut sebagai “akhir zaman”, dan (3) Penjelasan bagi dua fase kebangkitan yang didasarkan atas 1 Tesalonika 4:16 dan 1 Korintus 15:23-24 tidak terbukti, salah satu pernyataan yang didasarkan atas dua perikop ini adalah bahwa di dalam kedua perikop tersebut orang-orang tidak percaya sama sekali tidak disebutkan; itu sebabnya mereka mengasumsikan bahwa

---

<sup>31</sup>Ibid, 302-304.

<sup>32</sup> Togardo Siburian, *Classnote mata Kuliah Isu-isu Eskatologi, Doktrin Akhir zaman lanjutan Mei 2014* (Bandung:STTB, 2014), 42.

---

kebangkitan orang percaya terjadi pada waktu yang berbeda dari kebangkitan orang tidak percaya.<sup>33</sup>

Jadi orang-orang yang percaya akan dibangkitkan dan mendapat hidup yang kekal, mendapat tubuh kemuliaan, dan masuk ke surga akan diberikan sebuah tempat yang baik dan hidup bersama dengan Tuhan selama-lamanya menkimati persekutuan yang indah dengan Tuhan. Dan peristiwa itu digambarkan sebagai peristiwa *di mana* mempelai pria (Tuhan Yesus) bertemu dengan mempelai wanita (umat-Nya yang telah Dia kuduskan dan telah Dia selamatkan). Tetapi berbeda dengan orang yang tidak percaya kepada kematian Kristus dan keselamatan yang telah Dia tawarkan, maka mereka akan mendapatkan hukuman kekal di neraka sebagai tempat siksaan bagi orang yang tidak bersedia bertobat selama kehidupannya.

### Penghakiman Terakhir

Penghakiman adalah sebuah fakta yang membuat kita terjadi. Penghakiman itu mengatakan kepada kita bahwa sejarah memiliki akhir, dan akhir itu mencakup memberikan pertanggungjawaban. Kita akan mempertanggungjawabkan apa yang kita telah kerjakan, dan kita semua akan dihakimi entah atas dasar kebenaran kita sendiri atau atas dasar kebenaran yang sempurna dari Dia yang adalah Juruselamat kita.<sup>34</sup> Maka jelas bahwa Tuhan Yesuslah sebagai hakim yang adil akan menghakimi semua orang menurut perbuatannya masing-masing pada akhir zaman. Dan orang yang percaya akan

---

<sup>33</sup> Hoekema, *Alkitab dan Akhir Zaman*, 324-330.

<sup>34</sup> James Montgomery Boice, *Dasar-dasar Iman Kristen* (Surabaya: Momentum, 2011), 824.

---

memperoleh hidup kekal serta yang tidak percaya akan dihukum ke dalam neraka.

Dan dalam penghakiman ini tidak ada seorangpun yang akan luput daripadanya. Penghakiman Allah ini adil dan di hadapan Allah tidak ada seorang yang tidak dapat mengelak, tidak dapat disogok seperti fenomena peradilan di Indonesia *di mana* Mahkamah Konstitusi yang adalah ujung tombak terakhir yang dapat dipercaya juga ternyata bisa saja disogok. Penghakiman Allah kepada manusia adalah merupakan penghakiman yang paling adil dan bisa dipercaya karena memang Allah sendiri yang melakukannya kepada kita sekalian. Itu berarti manusia tidak dapat beralih di hadapan Allah. Dan inilah satu pengharapan umat manusia, yang mungkin di dalam dunia merasa diperlakukan tidak adil atau apapun yang menyimpannya dapat berharap pada keadilan Allah.

### **Penilaian Perspektif Reformed**

Orang-orang Reformed tidak bicara mengenai pembangunan Bait Allah ketiga, karena selain ini adalah sebuah isu politik tetapi juga ini adalah isu yang lebih mengarah kepada sesuatu yang memang tidak pernah Alkitab ajarkan bahwa manusia harus membuat Bait Allah kembali sebagai persiapan akhir zaman.<sup>35</sup> Tetapi mari kita meninjau ayat-ayat yang dirujuk oleh kelompok yang melihat bahwa perlunya pembangunan Bait Allah ketiga sebagai

---

<sup>35</sup> Bdk dengan gereja fundamentalis yang bicara mengenai kembalinya Israel ke Palestina sebagai pelopor dari Teokrasi Yahudi secara universal adalah sebagai dekansi dari tradisi profetik Israel dan kedamaian dari komunitas global yang meluas. Tetapi kemenangan Israel bukan berarti pemulihan secara politis karena kemenangan Israel adalah secara integral berelasi dengan kemenangan Kristus di dalam salib. Bloesch, *The Last Things*.46.

---

suatu syarat akhir zaman dan berkaitan dengan datangnya antikristus dan kedatangan Kristus kedua kali. Tentu tafsiran ayat-ayat di bawah ini ditinjau dari perspektif Reformed injili sebagai suatu perbandingan dari tafsiran yang telah disajikan pada bagian *di atas*.

### **Tidak ada tafsiran atau makna pembangunan Bait Allah ketiga dalam teks-teks berikut ini**

#### **1. Penglihatan Yehezkiel (Yeh 40:5)**

Empat belas tahun sesudah Yerusalem jatuh (ayat 573 sM) bertepatan dengan tahun ke-25 pembuangan ke Babel. Ketika Yehezkiel mengenang kembali hari terjadinya tragedi tersebut (bdk. 2Taw. 36:10), ia mendapatkan penglihatan baru. Ia dibawa kembali ke tanah Israel, ke sebuah gunung yang tinggi. Dari situ ia melihat sesuatu yang menyerupai "kota" (ayat 2- 3a). Yehezkiel kemudian ditemani oleh seorang malaikat untuk melihat dan memahami penglihatan itu, dan ditugaskan untuk menyampaikannya kepada umat Israel. Pasal 40:1-4 merupakan pendahuluan bagi serangkaian penglihatan yang diuraikan dalam pasal 40-48.

"Kota" yang dilihat Yehezkiel ternyata bukan Yerusalem, melainkan bangunan Bait Suci (ayat 5). Bentuk Bait Suci ini tidak sama dengan Bait Suci Salomo, yang telah dihancurkan oleh pasukan Nebukadnezar. Bait Suci yang baru ini dikelilingi oleh tembok, yang tingginya 6 hasta dan tebalnya 6 hasta (ayat 1 hasta kurang lebih setara dengan 0,5 meter). Selanjutnya, malaikat melakukan pengukuran seluruh bangunan Bait Suci, mulai dari pintu gerbang timur. Dan Bait Suci ini mungkin menunjuk pada Bait Suci kedua

---

yang didirikan oleh Zerubbabel antara tahun 520-516 SM. Ini merupakan penjelasan pengukuran Bait Allah menurut materialnya.<sup>36</sup>

## 2. Peraturan Tuhan (Yeh 44:1)

Kalimat dalam ayat ini menerangkan bahwa nabi menampilkan pengalaman dalam bertemu dengan kunjungan sebelumnya pada pintu gerbang timur (ayat 1-2) dan penunjukkan kepada penguasa atau Raja yang berkuasa (ayat 3). Disini Yehezkiel melihat Tuhan yang kembali melalui pintu gerbang tersebut dan menerima peraturan dari Tuhan dalam hal ini. Yehezkiel dalam hal ini terkesan dengan penglihatan dari pintu gerbang timur yang tertutup. dan Yehezkiel melayani Tuhan dengan segenap hati di dalam hal ini. Dalam ayat keempat Yehezkiel menyembah Tuhan dan pada ayat ke-5 dia menerima perintah dari Tuhan.

Dalam bagian ini ada 3 hal penting yaitu: (1) Tuhan telah melalui gerbang itu maka gerbang itu adalah gerbang yang kudus, (2) Gerbang tertutup adalah menyimbolkan kekudusan tempat Tuhan dan (3) Gerbang tertutup juga menampilkan polemik dalam melawan atau menjauhkan dari ketidakkudusan.<sup>37</sup>

## 3. Pengharapan dalam nubuatan (Dan 9:27)

Ayat ini berbicara mengenai bahwa Tuhan tidak diam. Ia bersabda, mendengar dan menjawab doa. Gabriel diutus untuk memaparkan apa yang akan terjadi kepada Israel selanjutnya. Yerusalem akan dipulihkan dalam masa tujuh puluh tujuh masa

---

<sup>36</sup>Daniel L Block, *The New International Commentary on the Old Testament, The Book of Ezekiel Chapters 25-48* (Grand Rapids Michigan: William B. Eerdmans Publishing Company, 1997), 516-517.

<sup>37</sup>*Ibid*, 614-615.

---

setelah Tuhan mengadakan pembersihan terhadap orang-orang Israel. Ini telah terjadi pada zaman Ezra dan Nehemia, setelah Israel dihajar di pembuangan. Enam puluh dua kali tujuh masa kemudian Israel akan membangun kota, namun di dalam kesulitan (25). Ini adalah masa restorasi Israel mempersiapkan kedatangan Kristus di bumi (26). Inilah pengharapan bagi Yerusalem yang segera akan dipulihkan.

Pengharapan yang akan terpenuhi. Nubuatan kepada Daniel tentang pemulihan Yerusalem ini mengundang banyak penafsiran, khususnya tentang arti rinci waktu yang dipaparkan. Namun yang penting ialah bahwa tiap kejadian dalam dunia ini dikendalikan Allah. Apa yang Allah firmankan benar adanya, karena lahir dari sifat Allah yang benar, dan pasti terjadi sebab rencana-Nya pasti. Tuhan pasti akan memulihkan Yerusalem dan pengharapan umat terpenuhi. Dan disini merujuk kepada kedatangan penguasa yang mungkin menunjuk pada Antikristus dan mendekati kepada akhir zaman. Biar bagaimanapun juga ini sebuah nubuatan yang diterima Daniel, *di mana* Allah akan menolong umat-Nya yang setia kepada-Nya.<sup>38</sup> Jadi memang tidak bicara dengan jelas bahwa ayat ini merujuk pada pembangunan Bait Allah ketiga.

#### 4. Peringatan Tuhan Yesus (Mat 24:15)

Apa yang Yesus katakan ini benar-benar terjadi. Di tahun 70, Yerusalem diserbu dan dihancurkan dengan cara sangat bengis dan kejam oleh pasukan Roma.<sup>39</sup> (Kaisar Titus dan pasukan Romawi

---

<sup>38</sup> John Phillips, *Exploring the Book of Daniel, An Expository Commentary* (Grand Rapids: Kregel Publication, 2004), 170-171.

<sup>39</sup> Bdk. Bahasa nubuatan dalam Matius 24 dipakai untuk menubuatkan kehancuran Yerusalem pada tahun 70 M. nubuatan tersebut terbukti

menghancurkan dan membakar Bait Allah kedua) Sebelum itu, di tahun 66, orang Zelotes menyerbu dan membunuh para imam dan menajiskan Bait Allah (ayat 15). Itulah pertanda untuk Kristen saat melarikan diri dari Yerusalem. Ketika semua itu terjadi, pastilah mereka yang berteriak "salibkan Dia, biarlah darah-Nya tertanggung atas kami" masih hidup. Hukuman Tuhan berlaku untuk mereka yang melawan Tuhan.

Untuk kesekian kalinya Tuhan memperingatkan Kristen agar berhati-hati terhadap para Mesias dan nabi palsu. Ajaran mereka yang tidak benar dimaksudkan supaya mampu menyesatkan orang. Pastilah tipu daya dan penyamaran mereka sedemikian hebat! Kalau tidak bagaimana mungkin orang pilihan pun ingin mereka sesatkan? Bagaimana mewaspadai mereka? Awasi ajaran mereka! Bila tidak sesuai isi Alkitab, bagaimana pun meyakinkannya harus ditolak! Awasi manifestasi kuasa mereka! Hanya kuasa gelaplah yang sedia membuat apa saja mengikuti permintaan orang.

Dalam hal ini Injil Matius memperingatkan dan menunjuk kepada nabi Daniel yang melihat semangat Akhir Zaman dan misteri apokaliptik dan mewaspadai akhir zaman dengan melihat pada pengajaran yang benar dan mewaspadai penyesatan.<sup>40</sup>

## 5. Kedatangan para penyesat (2 Tes 2:2-4)

---

akurat. Maka dalam Matius 24 Alkitab hanya bicara mengenai kedatangan Tuhan dalam penghakiman atas Yerusalem pada tahun 70 M. Lih. Agustinus Sawkar Pramod Anand & The Stefanus Tan. *Akhir Zaman sudah berlalu* (Bandung: Kalam Hidup, 2014), 99.

<sup>40</sup> Donald A. Hagner, *Word Biblical Commentary Matthew 14-28* (Dallas, Texas: Word Books Publisher, 1995), 700.

---

Sepanjang sejarah Gereja kita berulangkali menjumpai ajaran-ajaran ekstrem tentang akhir zaman. Rupanya sejak sejarah gereja purba pun gejala itu sudah lazim. Paulus meluruskan pengertian jemaat seolah Tuhan segera akan datang. Sebagai rasul Tuhan, ia mengingatkan bahwa sebelum kedatangan Tuhan, akan lebih dulu terjadi aniaya yang ditimbulkan oleh anti-Kristus. Siapakah antikristus itu? Tidak jelas bagi kita. Ia disebut si murtad (ayat 3), si pendurhaka (ayat 7-8). Untuk sementara masih tertahan penampakkannya (ayat 7). Banyak penafsir mengartikan antikristus itu ialah Kerajaan Roma yang karena menyangkali panggilannya sebagai hamba Allah, berubah menjadi "binatang buas". Mungkin itu adalah ciri awal dari antikristus kelak, yaitu penggabungan seluruh kekuatan sosial-politis-religius, melawan Kristus.<sup>41</sup> Memang ayat ini bicara dengan jelas bahwa sebelum akhir zaman datang akan datang para penyesat, hanya sebagai orang beriman kita harus menjaga diri kita agar tidak sesat.

## 6. Gereja di Akhir Zaman (Why. 11:1-2)

Dalam perikop ini, Yohanes diajak untuk merenungkan keberadaan Gereja, umat Allah, yang di dalamnya Allah hadir bersemayam. Kata “mengukur” dalam ayat 1, dan bagaimana kita tetap menghubungkan dengan gereja, maka disini mau ditafsirkan bahwa kita sebagai umat Allah adalah di bawah kepunyaan Allah dan menjadi milik Allah. Maka kita adalah umat Allah yang dijaga sepenuhnya oleh Allah. dan kelak hal ini berdampak juga pada

---

<sup>41</sup> F.F. Bruce, *Word Biblical Commentary 1&2 Thessalonians* (Waco, Texas: Word Books, Publisher, 1982), 164-169.

---

akhirnya kita umat pilihan Allah akan mengalami kemenangan bersama Allah pada akhirnya.<sup>42</sup>

Dalam ayat kedua orang-orang percaya akan ditindas oleh Antikristus dan akan mengalami masa penderitaan, walau di dalamnya tetap Tuhan berkuasa dan menyertai orang-orang percaya dan akhirnya orang percaya tetap akan mengalami kemenangan sempurna.<sup>43</sup>

### KESIMPULAN

Bait Allah adalah suatu kenyataan dan memang pernah hadir di bumi ini sebagai tempat ibadah dari orang-orang pada masa Perjanjian Lama, dan bahkan Yesus selama hidup di dalam dunia juga menjadikan tempat tersebut sebagai tempat memberikan pengajaran kepada orang-orang yang ada di zaman tersebut. Tetapi sekarang dalam konteks kekinian tidak terdapat lagi Bait Allah, yang ada hanyalah gereja sebagai tempat orang beribadah kepada Tuhan, serta kita semua tidak perlu mengorbankan hewan saat kita berbuat dosa, cukup datang kepada Allah melalui doa-doa kita di hadapan Tuhan Yesus, maka kita akan mendapat pengampunan. Maka apapun bentuk rumah ibadah yang kita tempati yang terpenting adalah disana Allah Tritunggal hadir dan menerima penyembahan kita.

Tentu jika ada kaum premilenialisme dispensasioanalisme yang dipengaruhi politik dalam unsur eskatologis Kristen berpendapat bahwa perlu dibangun Bait Allah ketiga dengan berbagai syarat yang

---

<sup>42</sup> Grant R. Osborne, *Baker Exegetical Commentary on the New Testament* (Grand Rapids, Michigan: Baker Academic, 2002), 411-412.

<sup>43</sup>*Ibid*, 413.

---

telah ditentukan adalah hak mereka dalam berpendapat. Tetapi dalam semua yang kita kerjakan, saya sependapat dengan Martin Luther dalam gerakan Protestan, yang menguji kembali isu eskatologi mengenai pembangunan Bait Allah ketiga seperti yang dijelaskan oleh Alkitab. Jika Alkitab tidak pernah menginginkan kita membangun Bait Suci kembali untuk yang ketiga, maka tidak perlu kita memaksakan sesuatu yang hanya menjadi perdebatan dan tidak memuliakan nama Tuhan.

---

ANTON SISWANTO, menyelesaikan program Sarjana Teologi dari STTB, dan saat ini sedang dalam tahap akhir untuk jenjang Magister Teologi (M.Th.) dari sekolah yang sama. Aktif menulis di berbagai media, dan penulis beberapa buku yang sudah diterbitkan. Sekarang melayani sebagai Hamba Tuhan penuh waktu di GKKA Panakkukang, Makasar.

---